

DAFTAR PUSTAKA

- Aiga Nurkhalilah Pasaribu, Ayu Carolina, dkk. (2023). Pengaruh lingkungan pertemanan terhadap perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki di universitas islam negeri sumatera Utara IV Tuntungan. *Suplemen*, 15, 1–10.
- Annur, C. M. (2023). Estimasi Jumlah Perokok di Sejumlah Negara Terpilih (2021-2030). Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/05/mayoritas-negara-mengalami-penurunan-jumlah-perokok-dalam-sedekade-ke-depan-kecuali-indonesia>, diakses pada 30 April 2024.
- Baehaqi, Imron. 2012. “Mayoritas Ulama Menghukumi Rokok Haram.” <https://www.hidayatullah.com/berita/read/2012/01/10/55868/mayoritasulama-menghukumi-rokok-haram.html>. Diakses 30 April 2024.
- Betalia, V. (2023). Denny JA: Jumlah Pengikut NU dan Muhammadiyah Berubah Signifikan. Inilah. <https://www.inilah.com/denny-ja-jumlah-jemaah-nu-dan-muhammadiyah-berubah-signifikan>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- Budiyanti, L. (2023). Kerugian akibat konsumsi rokok lebih besar dari penerimaan cukai. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/3857346/kerugian-akibat-konsumsi-rokok-lebih-besar-dari-penerimaan-cukai>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- BPS. (2024). Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzNSMy/persentase-merokok-pada-penduduk-umur---15-tahun-menurut-provinsi--persen-.html>, diakses pada 7 Mei 2024.
- CNN. (2023). Tarif Cukai Naik 10 Persen, Segini Harga Rokok pada 2024. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231218172332-532-1038840/tarif-cukai-naik-10-persen-segini-harga-rokok-pada-2024>, diakses pada 8 Mei 2024.
- Deddy Setiawan. (2023). 5 Negara dengan Jumlah Perokok Pria Tertinggi di Dunia. VIVA. <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1606816-5-negara-dengan-jumlah-perokok-pria-tertinggi-di-dunia>, diakses pada 2 Mei 2024.
- Dominick Salvatore, P. (2006). *Mikro Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: ERLANGGA.
- Donovan, J., & Hurdawaty, R. (2022). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Es Kopi Susu (Studi Kasus Pada Konsumen Ombe Kofie Summarecon Mal Bekasi). *Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan (JPP)*, 2(2), 67–84.
- Drope J, Schluger NW, Cahn Z, Drope J, Hamill S, Islami F, et al. *The Tobacco Atlas*. 2018.

- Faishal. 2009. “Bahtsul Masail tentang Hukum Merokok.” <http://www.nu.or.id/post/read/15696/bahtsul-masail-tentang-hukum-merokok>. Diakses pada 4 Mei 2024.
- Fitria, Triandhini. R, Mangimbulude, J.C, dan Karwur F. 2013. Merokok dan Oksidasi DNA. *Sains Medika*, Vol. 5, No. 2, pp.113-120.
- Herawati, C., Widiyanto, T., Kristanti, I., Herlinawati, H., & Yulistiyan, L. N. (2023). Peran Keterjangkauan Rokok, Orang Tua, Teman Sebaya, Pada Perilaku Merokok Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 77–84.
- Herinanto, D., Utami, B. H. S., Helmita, H., & Arif, D. (2024). Analisis Chi Square Zona Wilayah Marketing terhadap Penjualan Produk Ekonomi Kreatif. *ECo-Buss*, 6(3), 1626–1637.
- Iwardono, 2004. *Ekonomi Mikro*. UPP AMP. YKPN. Yogyakarta.
- Julita, L. (2021). Riset: Rugi Negara Lebih Besar Ketimbang Untung dari Rokok. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210812161438-4-268044/riset-rugi-negara-lebih-besar-ketimbang-untung-dari-rokok>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- Kemkes. (n.d.). WHO: Rokok Tetap Jadi Sebab Utama Kematian dan Penyakit. Kementerian Kesehatan. Retrieved 24 April 2024, from <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/who-rokok-tetap-jadi-sebab-utama-kematian-dan-penyakit>, diakses pada 5 Mei 2024.
- Komalasari, “Penentuan Kadar Nikotin dalam Asap Rokok”, *Artikel*, vol 2. No. 1, 2007.
- Leventhal, H. and P.D. Clearly. (1980). *The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification*. *Psychological Bulletin*, 80(2):370-405.
- Mae. (2024). Produksi Rokok RI Desember Terbang 26%, Setahun 318 Miliar Batang. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240105180202-128503148/produksi-rokok-ri-desember-terbang-26-setahun-318-miliar-batang>, diakses pada 30 April 2024.
- Milareva, H. A., Handayani, S., & Barokah, U. (2023). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Susu Sapi Segar di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(1), 292.
- Mna, A. (2020). *Indonesia Dijuluki Baby Smoker*. <https://www.tcsc-Indonesia.org/Indonesia-dijuluki-baby-smoker/>
- Mubarok. (2009). Remaja dan Perilaku Merokok. <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1928293-remaja-dan-perilakumerokok>. Diakses tanggal 1 Mei 2024.
- Nasihudin, A. (2020). Dijuluki Baby Smoker Country, Indonesia Catat 1.5 Persen

- Anak Mulai Merokok di Usia 5. Liputan6. <https://www.liputan6.com/health/read/4342609/dijuluki-baby-smoker-country-indonesia-catat-15-persen-anak-mulai-merokok-di-usia-5?page=3>, diakses pada 11 Mei 2024.
- Pindyck, Robert, S., dan Rubinfeld, Daniel. 2007. Mikroekonomi Edisi 6 Jilid 1. Jakarta: Indeks.
- Pujiyono, A. (2006). Teori Konsumsi Islami. *Dinamika Pembangunan*, Vol.3 No2, 197–207.
- Ratna, N. (2023). Konsumsi Rokok Menyumbang Kemiskinan di Indonesia. Kemkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2066/konsumsi-rokok, diakses pada 7 Mei 2024.
- Rochadi, K. Perilaku Merokok pada Remaja Sekolah. Jakarta: IKM UI. 2008.
- Rozalinda, Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Salawati, T., & Amalia, R. (2010). Perilaku Merokok Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang (*Smoking behaviour among students in UNIMUS*). *Prsiding Semnas*, 9, 172–180.
- Sari Lubis, Y., & Padli Nasution, M. I. (2023). Analisis Perbedaan Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Konvensional dan Islam. *Economic Reviews Journal*, 2(2), 181–191.
- Shiddiq, R. M. (2009). Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Pengharaman Merokok. Yogyakarta
- Sulistya, F. (2023). Mayoritas Publik Anggap Konsumsi Rokok di RI Mengkhawatirkan. Data indonesia. <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-publik-anggap-konsumsi-rokok-di-ri-mengkhawatirkan>, diakses pada 27 April 2024.
- Syahrir. (2022). Konsep Masalah Dalam Ekonomi Islam Menurut Asy-Syatibi. 8.5.2017, 2003–2005.
- Taufani, M. (2024). Organisasi Islam Terbesar RI, NU apa Muhammadiyah? CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240403160423-128528006/organisasi-islam-terbesar-ri-nu-apa-muhammadiyah>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- Tembakau, K. P. (2023). Kenaikan Cukai Rokok. KOMNAS PT. <https://komnaspt.or.id/kenaikan-cukai-rokok>, diakses 30 pada Agustus 2024.
- Trim. D.A., “*Quit Smoking for Chicks*”, PT. Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, Jakarta, 2007

- Triyoolanda, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Terhadap Kebiasaan Merokok. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 670–675.
- Viva, B. (2024). Pendapatan Cukai Rokok 2023 Turun, Pertama dalam 10 Tahun. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/26/pendapatan-cukai-rokok-2023-turun-pertama-dalam-10-tahun>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- Widyawati. (2022). Temuan Survei GATS: Perokok Dewasa di Indonesia Naik 10 Tahun Terakhir. *Kemkes*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220601/4440021/temuan-survei-gats-perokok-dewasa-di-indonesia-naik-10-tahun-terakhir>, diakses pada 30 April 2024.
- Yasin, I. (2024). Merokok dan Kelas Bawah. *Alamtara*. <https://alamtara.co/2020/09/29/merokok-dan-kelas-bawah>, diakses pada 30 Agustus 2024.
- Zahrani, C. I., & Arcana, I. M. (2021). Determinan Perilaku Remaja Merokok Setiap Hari Di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 519–528.
- Zakiah, S. (2022). Masuk: Juli 2022 Penerimaan: Juli 2022 Publikasi: Juli 2022. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02 (02), 154–164.

